

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum nelayan diartikan sebagai orang yang mata pencahariannya atau yang pekerjaannya melakukan penangkapan ikan. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan penangkapan ikan di perairan umum atau di laut.¹ Lingkungan kerja para nelayan yaitu berada dilingkungan pesisir, pesisir merupakan desa yang berada di kisaran pantai yang sebagian penduduknya bekerja sebagai nelayan.²

Lingkungan pesisir berkaitan erat dengan kehidupan nelayan, laut dan nelayan adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Nelayan merupakan profesi seseorang yang begitu terkait erat dengan keberadaan laut dalam melangsungkan eksistensi hidupnya atau untuk kelangsungan hidup mereka. Sebagian besar nelayan Indonesia adalah nelayan tradisional atau nelayan kecil, dengan tingkat pendidikan yang relatif masih rendah.

Akses mereka terhadap perkembangan iptek masih sangat relatif terbatas, baik karena kemampuan mereka atau sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu dengan rendah pengetahuan yang mereka miliki maka pengetahuan mereka tentang iklim atau mengenai perubahan iklim juga masih sangat rendah, sedangkan

¹Endang Retnowati. *Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural*. 2011. Hlm 152.

²Kusnadi. *Nelayan “Strategi Adaptasi Dan Jaringan Sosial”*. Bandung. Humaniora Utama Press. 2000. Hlm 32.

mengingat bahwa perubahan iklim merupakan suatu hal yang dapat mengganggu aktifitas mereka bekerja untuk pergi melaut.

Perubahan iklim adalah perubahan yang merujuk pada variasi rata-rata kondisi iklim suatu tempat dengan jangka waktu yang panjang.³ Perubahan iklim terjadi secara perlahan dalam jangka waktu yang cukup panjang dan merupakan perubahan yang sulit untuk dihindari. Fenomena ini akan memberikan dampak terhadap berbagai segi kehidupan. Dampak ekstrim dari perubahan iklim terutama adalah terjadinya pergeseran musim.

Salah satu sektor yang tidak bisa terhindar dari perubahan iklim adalah sektor perikanan terutama perikanan tangkap, karena nelayan yang bergerak di sektor ini sangat mengandalkan hasil tangkapan pada sumberdaya ikan yang terkandung di dalam laut. Perubahan iklim bukanlah hal yang baru bagi para nelayan, perubahan iklim ini juga merupakan suatu fenomena yang sering dialami oleh masyarakat nelayan dalam melakukan penangkapan ikan. Perubahan iklim berdampak luas terhadap nelayan pesisir. Mereka bergantung pada hasil laut yang amat rentan yang dengan perubahan kecil saja sudah berdampak besar.

Dengan demikian fenomena alam ini yang menimbulkan kondisi iklim ekstrim. Kondisi ekstrim ini merupakan kondisi dimana iklim lagi tidak baik dalam artian adanya musim ombak yang besar dipermukaan laut sehingga menyebabkan nelayan tidak bisa melaut atau mencari ikan. Perahu-perahu penangkap ikan juga mesti menghadapi cuaca yang tidak menentu dan gelombang tinggi.

³Heni Rindayati. *Adaptasi Nelayan Perikanan Tangkap Pulau Moro Karimun Kepulauan Riau Terhadap Perubahan Musim*. 2013. Hlm 265.

Perubahan iklim juga dapat mengganggu atau dapat memberikan dampak terhadap mata pencaharian para masyarakat nelayan diakibatkan oleh karena pola iklim yang berubah-ubah. Kondisi iklim yang berubah-ubah maka juga akan menghadirkan adanya perubahan musim yaitu musim angin. Bagi para nelayan musim angin ini dikenal dengan musim angin timur dan musim angin barat.

Musim inilah yang menentukan bagaimana kehidupan masyarakat nelayan dan yang menuntun mereka untuk harus bisa beradaptasi dengan alam. Nelayan begitu tergantung pada musim yang terkait dengan keadaan alam atau iklim, dan juga tempat yang biasa didatangi ikan ditentukan oleh keadaan iklim, atau tempat keberadaan ikan mempunyai musim-musimnya. Jenis ikan pasti berbeda di setiap titik sesuai dengan kondisi alam atau musim yang sedang berlangsung. Hal ini menjadi faktor yang menyebabkan setiap nelayan akan berbeda cara kerjanya dari satu tempat ke tempat lain, dalam satu kondisi musim ke musim yang lain.

Alam menjadi penantang terberat bagi nelayan, mereka terpaksa menyesuaikan diri dengan alam dan dengan segala keterbatasannya. Oleh karena itu Kehidupan nelayan memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan alam. Keeratan hubungan ini menciptakan ketergantungan nelayan pada lingkungan alam yaitu perubahan iklim.⁴

Daerah Pohnpei merupakan daerah yang juga sebagian wilayahnya adalah lautan. Sebagian masyarakat Pohnpei juga tergolong sebagai masyarakat pesisir,

⁴Tri Joko Sri Haryono. *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan*. (Jurnal, Vol. 7, No. 2, Juli - Desember 2005 Hlm 122).

yaitu masyarakat yang tempat tinggalnya berada tidak jauh dari pinggiran pantai, salah satu wilayah pesisir di daerah Pohuwato tersebut yaitu Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat.

Desa Buhu Jaya Merupakan Desa yang di mekarkan pada tahun 2009, yang kepala desanya ialah Bapak Ramlam Wolinelo. Desa Buhu Jaya terdiri atas tiga dusun yaitu dusun satu adalah dusun Alumbango yang masyarakatnya berjumlah 494, dusun dua yaitu dusun Buhu yang masyarakatnya berjumlah 465, kemudian dusun tiga yaitu dusun Tanjung Nipa yang masyarakatnya berjumlah 400. Desa Buhu Jaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato yang hingga sampai pada saat ini masyarakat yang ada di Desa Buhu sebagiannya bekerja sebagai nelayan khususnya di Dusun Alumbango.

Masyarakat nelayan juga merupakan masyarakat yang sangat rentan dengan bencana khususnya kecelakaan-kecelakaan yang terjadi di laut seperti tenggelamnya perahu-perahu nelayan pada saat melakukan operasi penangkapan ikan. Tidak ada pilihan lain bagi nelayan apalagi pada saat cuaca ekstrim sementara mereka harus melaut untuk menutupi kebutuhan keluarga. Padahal cuaca ekstrim ini merupakan suatu keadaan yang sangat berbahaya bagi para nelayan. Dengan bergantungnya kehidupan masyarakat nelayan terhadap lingkungan alam yaitu terhadap iklim dan musim adanya ikan, sebagai seorang suami sebagai kepala keluarga yang harus bertanggung jawab terhadap ekonomi keluarga untuk menghidupi anak bersama istri mereka, maka para nelayan tersebut pasti akan mencari pekerjaan lain selain sebagai nelayan.

Hal ini terlihat pada masyarakat nelayan yang ada di Desa Buhu jaya Kecamatan Paguat dimana nelayan yang ada di Desa Buhu jaya, selain sebagai nelayan masyarakat yang ada di sana juga mempunyai pekerjaan sampingan. Selain suami sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab atas ekonomi rumah tangga, biasanya isteri nelayan dan anak-anak mereka yang dianggap mampu bekerja dilibatkan dalam upaya untuk mendapatkan tambahan penghasilan. Untuk mengatasi masalah seperti ini maka diperlukan adanya adaptasi masyarakat nelayan terhadap perubahan iklim.

Adaptasi dalam hal ini sebagai tindakan penyesuaian dalam mengurangi kerentanan sesuai dengan skala tertentu seperti komunitas, kawasan dan selanjutnya pada tingkat nasional. Lebih lanjut dijelaskan adaptasi yang bervariasi berdasarkan letak geografis dan waktu sehingga adaptasi dikategorikan sebagai adaptasi yang bersifat individual dan maupun adaptasi yang bersipat bersama. Berbagai jenis adaptasi terhadap perubahan iklim dapat menunjukkan bersifat sangat lokalitas dan studi studi adaptasi yang dilakukan pada berbagai karakteristik wilayah pada tingkat komunitas menjadi hal penting dilakukan.⁵

Adaptasi penting dilakukan mengingat nelayan masih cukup kesulitan mengubah strategi kerja yang telah diterapkan bertahun-tahun dan memilih vakum apabila keadaan cuaca tidak mendukung kegiatan penangkapan ikan. Kondisi seperti ini tentu sangat tidak baik untuk kehidupan masyarakat nelayan karena keadaan vakum akan membuat masyarakat nelayan dengan jelas tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka, maka dalam hal ini diperlukan adanya peran dari kelembagaan perikanan.

⁵ *Op.Cit.*, Hlm 266.

Berangkat dari uraian latar belakang di atas, untuk mengetahui lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat nelayan yang ada di desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Nelayan Terhadap Perubahan Iklim”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa perumusan masalah dalam penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana dampak perubahan iklim terhadap kehidupan masyarakat nelayan di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?
- 1.2.2 Bagaimana pola adaptasi masyarakat nelayan terhadap perubahan iklim yang ada di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?
- 1.2.3 Bagaimana peran pemerintah terhadap lembaga perikanan yang ada di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan dampak perubahan iklim terhadap kehidupan masyarakat nelayan di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan pola adaptasi masyarakat nelayan terhadap perubahan iklim yang ada di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.3.3 Untuk menganalisis bagaimana kelembagaan perikanan yang ada di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para masyarakat nelayan yang ada di Desa Buhu Jaya agar dapat menambah pengetahuan agar lebih mengetahui bagaimana untuk beradaptasi dengan alam khususnya terhadap perubahan iklim.

1.4.2 Secara teoritis penelitian ini merupakan suatu kajian untuk mengetahui seperti apa adaptasi masyarakat nelayan terhadap perubahan iklim di Desa Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pahuwato.